

Transkrip wawancara Guru XI IPA

Nama : Fajar Pratama

Tanggal : 30 Agustus 2015

1. Sebelum bapak mengajar disini pernahkah bapak mengajar di sekolah lain ?

Saya dulu mengajar sebagai guru bahasa Inggris di SMAK Petra Sekolah Nasional Plus dari tahun 2010-2013, dan dari tahun 2013 hingga sekarang saya mengajar di SMA Global Sevilla ini.

2. Apa latar belakang pendidikan bapak ?

Saya sarjana Sastra Inggris di UKI, dan S2 di UNJ Jurusan Manajemen Pendidikan Bahasa.

3. Apa yang membuat bapak tertarik untuk menjadi seorang guru ?

Ketertarikan saya untuk mengajar dan menjadi guru adalah karena Ibu saya yang juga seorang guru. saya melihat ada banyak hal yang bisa saya berikan kepada orang lain.

4. Bagaimana pelajaran sejarah menurut pandangan bapak ?

Pelajaran sejarah akan sangat membosankan kalau kita hanya menjelaskan di depan kelas, untuk itu saya sangat sedikit sekali menjelaskan di depan kelas dan semua orang bisa kok belajar sejarah dari buku, website sejarah dan sumber-sumber lainnya. dan permasalahan di kita adalah menemukan hal baru dari tujuan mempelajari sejarah.

5. Metode apa saja yang biasa bapak gunakan untuk mengajarkan sejarah ?

Biasanya saya menggunakan metode yang menitikberatkan murid untuk membuat sebuah karya atau biasa kita sebut project, seperti membuat poster, video sejarah atau melakukan drama sejarah. “Menurut saya kita belajar Sejarah dan mengajarkan sejarah itu sangat berbeda, kalo kita belajar sejarah hanya perlu searching di Internet kemudian kita ajarkan didepan kelas dan berpatokan pada buku paket yang sudah ada dan menambahkan sedikit pengalaman pengalaman kita, anak anak disini pun mengenai belajar dan cara mengajar yang seperti apa mereka yang menentukan, jadi kita sebagai guru siap menerima kritik langsung dari peserta didik mengenai kekurangan metode-metode yang kita gunakan, mungkin kalo disekolah sekolah umum atau sekolah negeri murid-murid akan diam saja mendapatkan pelajaran yang monoton dengan metode ceramah, disini mereka meminta metode pelajaran yang diajarkan lebih variatif, contoh nya seperti saya menugaskan peserta didik membuat kelompok tugas untuk presentasi dengan LCD, tugas poster sejarah, membuat video sejarah dan membuat mini drama, dan banyak hal yang kita dapatkan lakukan terkait materi pelajaran dan terkadang sangat luar biasa hasil yang mereka kerjakan. Jadi anak anak disini memang di didik untuk bersikap kritis dan berkarya. Berkaitan dengan latar belakang mereka yang sebelumnya berasal dari SMP Global Sevilla yang memang sudah terbiasa bersikap kritis terhadap setiap metode atau pola kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.”

6. Apakah bapak membuat RPP dan membawa RPP dalam setiap mengajar di kelas ?

Saya membuat RPP disetiap setiap awal semester dan itu tidak seperti di sekolah umum atau sekolah negeri yang rapih dalam hal administrasi. buat saya RPP hanya pemenuhan kebutuhan administrasi untuk akreditasi dinas pendidikan. Kebutuhan di kelas bisa berubah-ubah tergantung kondisi kelas, jadi saya tidak perlu mebawa-bawa kertas RPP ke kelas. Tetapi tetap saya persiapkan metode yang tepat untuk mengajar namun tidak semuanya saya cantumkan di RPP. Seperti saya menyiapkan slide-slide materi pelajaran yang akan diajarkan dan bentuk tugas yang nanti akan diberikan.

7. Bentuk Evaluasi apa yang biasa bapak lakukan untuk mengambil nilai siswa ?

biasanya saya melakukan pengambilan nilai siswa berdasarkan hasil dari project mereka dan free test yang saya lakukan dalam bentuk soal seperti soal-soal uraian. Evaluasi yang saya berikan tidak seberat yang dilakukan disekolah-sekolah umum, dimana mereka terikat dengan bank soal, jadi ketika mereka ujian akhir pun para siswa mengerjakan soal yang saya buat sendiri sesuai dengan materi yang sudah saya berikan, kami sangat “soft” untuk memberikan evaluasi dan pendekatannya pun bukan soal pilihan ganda, tetapi seperti ulangan harian biasa dengan menggunakan bentuk soal uraian.

8. Bagaiman relasi bapak dengan guru-guru asing ?

ya bagaimana kita berhubungan dengan guru-guru asing kami sangat terbuka tapi dalam hal urusan pekerjaan orang asing luar biasa persiapannya.jadi kita yang orang lokal yang biasa santai jadi terbawa ikut bekerja seperti mereka. Padahal kita juga adakalanya ingin santai.

9. Bagaimana dengan kondisi anak-anak disini dalam menerima pelajaran Sejarah ?

Anak-anak disini sangat kritis terhadap guru nya dan memang kita tidak seperti guru dan murid di sekolah-sekolah umum yang jauh jaraknya. Kita sebagai guru jika dikritik terkait metode pembelajaran dan merasa itu membosankan ya harus terima dan itu juga menjadi evaluasi untuk saya pribadi untuk mengganti metode pembelajaran yang saya gunakan. Gol nya disekolah ini adalah display (menampilkan) sesuatu dan berkarya sesuatu hal yang menarik. Jadi itu juga menjadi acuan saya terkait metode apa yang akan saya gunakan.